

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada pendidikan kewarganegaraan di SMPTK Arastamar Awoni Lauso Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan antara lain:

1. Pada siklus I, hasil observasi guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan rata-rata 63,28% berada pada interval yang cukup, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 87,50% berada pada interval yang baik sekali.
2. Hasil pengolahan data lembar observasi siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata = 32,75% dan pada siklus II dengan rata-rata = 12,06%.
3. Hasil pengolahan lembar observasi untuk siswa yang terlibat aktif dalam proses belajar mengajar pada siklus I dengan rata-rata = 67,45% dan pada siklus II dengan rata-rata = 88,14%.
4. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,76 tergolong baik, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 84,35 tergolong baik.
5. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,51%, dan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 89,65%.
6. Penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VII SMPTK

Arastamar Awoni Lauso Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti yaitu diharapkan kepada guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan agar dapat menerapkan atau menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada materi-materi yang dianggap sesuai karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan hendaknya siswa sebagai generasi penerus memiliki motivasi, kreatif dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar supaya kelak menjadi orang yang berguna di tengah-tengah masyarakat.